

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang :

1. Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT Martina Berto Tbk.
2. Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Martina Berto Tbk.
3. Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Martina Berto Tbk.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Martina Berto Tbk yang berlokasi di Jalan Pulo Kambing II no 1 Kawasan Industri Pulogadung. Tempat tersebut dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan motivasi dan kompensasi mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan April sampai bulan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

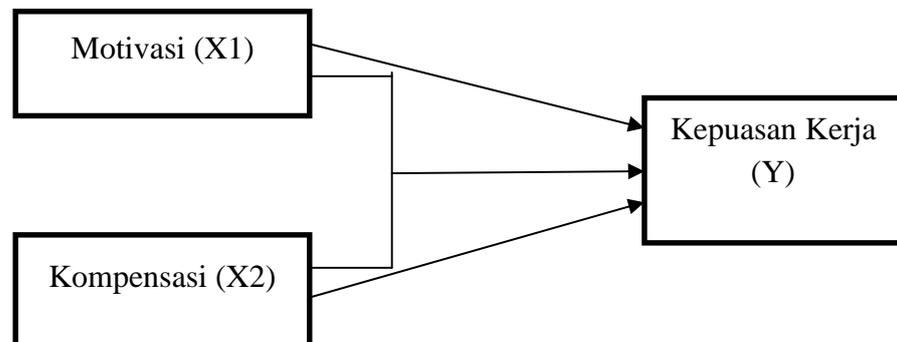
## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan regresi. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel bebas Motivasi (X1) dan variabel bebas Kompensasi (X2) serta variabel terikat Kepuasan Kerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi (variabel X1) dan Kompensasi (variabel X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (variabel Y), maka konstelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————> : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Martina Berto. Populasi terjangkau penelitian ini adalah karyawan bagian *warehouse* yaitu sejumlah 68 karyawan. Berdasarkan table Issac dan Michael, dengan taraf kesalahan 5% akan diperoleh jumlah sebanyak 58 karyawan. Uji coba dilakukan di bagian produksi dengan jumlah 30 karyawan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel maka diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuan dapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata proporsional.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap yang dirasakan oleh karyawan sebagai hasil dari pekerjaan yang dijalankan karyawan bisa merasa puas atau tidak puas dengan pekerjaan atau hasil yang telah didapatkan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari dimensi. seperti pengawasan, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, kesempatan promosi, dan kondisi pekerjaan.

#### **c. Kisi-Kisi Instrument Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Kepuasan Kerja. Kisi-kisi instrument Kepuasan Kerja dapat dilihat pada tabel III.1

**Table III.1**  
**Tabel Instrumen Variabel**  
**(Kepuasan Kerja)**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan	• Menarik	2,16	14,17	14	12,15
	• Menantang	5,11	22	4,9	20
	• Tanggung jawab	1,25	27	1,22	24
Promosi	• Kenaikan jabatan	7,20,26	6	5,18,23	
	• Penghargaan	9,28,30	10,24	7,25,27	8,21
Atasan	• Kompeten	3,15,23		2,13,	
	• Perhatian	4,8	19	3,6	17
Rekan kerja	• Mendukung	13	29	11	26
	• membantu	18		16	
	• menyenangkan	12,21		10,19	

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Untuk mengisi instrumen penelitian tersebut, peneliti menyediakan kolom alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan *likert scale*. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian Kepuasan Kerja dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Variabel Y**  
**(Kepuasan Kerja)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	<b>5</b>	<b>1</b>
Setuju (S)	<b>4</b>	<b>2</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>2</b>	<b>4</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>	<b>5</b>

**Sumber: Data Diolah oleh Peneliti**

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja mengacu kepada dimensi variabel kepuasan kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada karyawan PT Martina Berto sebanyak 30 karyawan.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment*. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 21.0.

## **2. Motivasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi merupakan suatu kekuatan dan daya penggerak/pendorong yang ada dalam diri seorang manusia yang dapat dikembangkan sendiri ataupun dorongan kekuatan luar untuk menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerjasama, bekerja efektif dan integrasi dengan upaya agar mencapai suatu kepuasan.

### b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan variable independen yang diukur dengan menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari dua indicator yaitu dorongan dari dalam (internal) dan dorongan dari luar.

### c. Kisi-Kisi Instrument Motivasi

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu Motivasi dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Motivasi. Kisi-kisi instrument Motivasi dapat dilihat pada tabel III.3

**Table III.3**  
**Tabel Instrumen Variabel XI**  
**(Motivasi)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi	Dorongan dari Dalam (Intrinsik)	Kebutuhan	2	6,		5
		Tanggung Jawab	1, 14, 15	4, 10, 12, 17	1,12, 13	3,8,1 0,15
		Harapan	3, 7, 19, 21	-	2,17, 19	6
	Dorongan dari Luar (Ekstrinsik)	Dorongan Keluarga	8, 13, 16	20	11,1 4	18
		Lingkungan	5, 9	11, 18	4,7	9,16

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Untuk mengisi instrumen penelitian tersebut, peneliti menyediakan kolom alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan *likert scale*. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian Motivasi dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Variabel X1**  
**(Motivasi)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>5</b>	<b>1</b>
Setuju (S)	<b>4</b>	<b>2</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>2</b>	<b>4</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>	<b>5</b>

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

#### **d. Validasi Instrumen Motivasi**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja mengacu kepada dimensi variabel kepuasan kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada karyawan PT Martina Berto sebanyak 30 karyawan.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment*. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 21.0.

### 3. Kompensasi

#### a. Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada perusahaan.

#### b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan variable independen yang diukur menggunakan instrument peneliitian yang terdiri dari dua dimensi yaitu kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung

#### c. Kisi-Kisi Instrument Kompensasi

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu Kompensasi dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Motivasi. Kisi-kisi instrument Motivasi dapat dilihat pada tabel III.5

**Table III.5**  
**Tabel Instrumen Variabel**  
**(Kompensasi)**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kompensasi Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• upah</li> <li>• insentif</li> </ul>	1,7 5,11 2,8,9	6,14	1,6 5,10 2,7,8	13
Kompensasi tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tunjangan</li> <li>• asuransi</li> </ul>	4,12,15,16 3,10,13		4,11,14 3,9,12	

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Untuk mengisi instrumen penelitian tersebut, peneliti menyediakan kolom alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan *likert scale*. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian Motivasi dapat dilihat pada tabel III.6

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Variabel X2**  
**(Kompensasi)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>5</b>	<b>1</b>
Setuju (S)	<b>4</b>	<b>2</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>2</b>	<b>4</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>	<b>5</b>

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

#### **d. Validasi Instrumen Kompensasi**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja mengacu kepada dimensi variabel kepuasan kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada karyawan PT Martina Berto sebanyak 30 karyawan.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment*. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 21.0.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan data tidak berdistribusi normal

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$ .

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model regresi baik atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerancedan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji statistik dilakukan dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh kuantitatif dari Motivasi (variabel  $X_1$ ) dan Kompensasi (variabel  $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja (variabel  $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan<sup>1</sup>

$$= b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

= Variabel terikat (Kepuasan Kerja)

$b_0$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Motivasi)

$X_2$  = Variabel bebas (Kompensasi)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Motivasi)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Kompensasi)

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

---

<sup>1</sup>Priyanto, Duwi, *Ibid.*, h. 5

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>2</sup>

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y)

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) secara serentak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>3</sup>. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel Motivasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_0 : b_2 < 0$ , artinya variabel Kompensasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

---

<sup>2</sup>Priyatno, Dewi, *Belajar OlahData dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

<sup>3</sup>Priyatno, Dewi, *Ibid.*, h.50

- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel Motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )
- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel Kompensasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$